
KNOWLEDGE SHARING DALAM KOLABORASI KAMPUS MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI : KAJIAN LITERATUR

Reny Novianti^{1*}, Ahmad Fadhil Nugroho², Cahyo Dwi Rachmadi³, Calvin Prasetyo⁴, Ahmad Fadli⁵, Puji Rahayu⁶

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

Email: 41821010011@student.mercubuana.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bibliometrik terkait knowledge sharing dalam kolaborasi Kampus Mengajar guna meningkatkan literasi dan numerasi. Data diperoleh dengan kata kunci "Knowledge Sharing" OR "Kampus Mengajar" OR "Literasi dan Numerasi" dalam rentang waktu 2021 hingga 2024, mencakup 778 dokumen dari Google Scholar. Metode yang digunakan melibatkan perangkat lunak Publish or Perish dan VOSViewer untuk visualisasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik literasi, numerasi, dan program Kampus Mengajar menjadi fokus utama dalam periode tersebut. Analisis kluster mengungkapkan hubungan erat antara topik-topik ini, menyoroti peluang penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan literasi dan numerasi melalui program kerja yang terintegrasi dengan teknologi digital. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa knowledge sharing dalam konteks Kampus Mengajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Oleh karena itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut pada aspek integrasi teknologi dalam program Kampus Mengajar untuk hasil yang lebih optimal, serta mendorong kolaborasi lebih lanjut antara institusi pendidikan dan pemangku kepentingan terkait.

Kata Kunci: *Knowledge Sharing, Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Bibliometrik, VOSviewer.*

Abstract: *This study aims to analyze bibliometrics related to knowledge sharing in the Teaching Campus collaboration to improve literacy and numeracy. Data was obtained with the keywords "knowledge sharing" OR "Teaching Campus" OR "literacy and numeracy" in the time span of 2021 to 2024, including 778 documents from Google Scholar. The method used involved Publish or Perish software and VOSViewer for data visualization. The results showed that the topics of literacy, numeracy, and the Teaching Campus program were the main focus in the period. Cluster analysis revealed close relationships between these topics, highlighting further research opportunities to improve literacy and numeracy through work programs integrated with digital technology. This study has concluded that knowledge sharing in the context of the Teaching Campus has great potential to improve students' literacy and numeracy skills. Therefore, further research can be conducted on the aspects of technology integration in the Teaching Campus program for more optimal results, as well as encouraging further collaboration between educational institutions and relevant stakeholders.*

Keywords: *Knowledge Sharing, Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Bibliometrics, VOSviewer.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dalam kehidupan manusia yang harus selalu berubah seiring berjalannya waktu. Pendidikan membawa perubahan signifikan bagi individu dan masyarakat, termasuk peningkatan strata sosial. Akses pendidikan harus tersedia secara adil dan merata tanpa diskriminasi untuk mencapai tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan keadilan sosial.

Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang terintegrasi melalui kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk menteri pendidikan, tenaga pendidik, dan peserta didik sebagai pemeran utama atas segala keberhasilan. Sistem ini

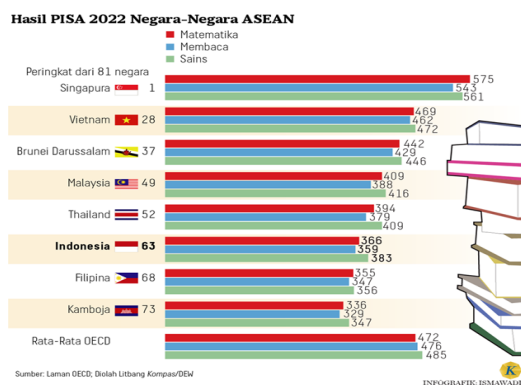
harus dirancang untuk mendorong sinergi di antara semua pemangku kepentingan, memastikan bahwa dalam berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dapat ditransfer secara efektif. Dengan kolaborasi yang kuat, setiap pihak dapat berkontribusi secara maksimal, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan inovatif.

Menemukan pola-pola yang andal, unik, bermanfaat dan pada akhirnya dapat dipahami dalam data adalah proses penemuan *knowledge* [1]. Salah satu aspek yang semakin diminati oleh berbagai organisasi dan perusahaan adalah *knowledge sharing*, karena diyakini dapat memberikan dampak positif pada efektivitas organisasi dan meningkatkan keunggulan kompetitif [2], hal ini tidak hanya relevan untuk organisasi di

bidang bisnis, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini memberi mahasiswa di seluruh Indonesia kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka [3]. Pada program Kampus Mengajar memungkinkan siswa berkolaborasi dengan guru untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih menjadi lebih siap dan sesuai dengan tuntutan zaman sebagai calon pemimpin masa depan yang berkompeten.

Tujuan dari partisipasi mahasiswa dalam program kampus mengajar adalah untuk memperluas jaringan, mengembangkan empati serta kesadaran terhadap masalah lingkungan sekitar, berkolaborasi antar mahasiswa di seluruh Indonesia dengan berbagai lintas bidang dan asal-usul mahasiswa dengan *knowledge sharing* untuk mencari solusi terhadap berbagai masalah, serta memperoleh pengetahuan praktis yang tidak diajarkan di kampus, seperti keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekolah [4].

Menurut hasil skor *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022*, menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam posisi yang tidak menyenangkan karena skornya tidak pernah melebihi rata-rata negara Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Survei PISA 2022 menempatkan Indonesia pada peringkat 63 dari 81 negara, dengan skor kemampuan membaca mencapai 359, kemampuan matematika 366, dan kemampuan sains 383 [5].



Gambar 1. Hasil PISA 2022 Negara-Negara ASEAN

Sumber : Laman OECD; Diolah Litbang Kompas/DEW [5]

Pada perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif mencari pengetahuan secara mandiri. Mereka perlu mengembangkan kemampuan mandiri dalam memperoleh dan memahami pengetahuan, karena dengan *knowledge sharing* mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih dalam, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks dunia kerja setelah lulus. Hal ini memberikan mereka keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan ketat di pasar kerja.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan data sekunder dengan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik sebagai metode statistik menyediakan informasi yang diperlukan untuk menganalisis suatu topik penelitian [6]. Pendekatan bibliometrik memvisualisasikan data dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menggunakan data bibliometrik guna mengeksplorasi peran *knowledge sharing* dalam kolaborasi Kampus Mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi menggunakan basis data SINTA (*Science and Technology Index*) sebagai sumbernya karena menawarkan akses yang lebih terfokus pada jurnal-jurnal berkualitas yang diakui secara nasional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Knowledge Sharing

Knowledge sharing adalah bagian penting dari manajemen pengetahuan. Proses ini melibatkan mengubah pengetahuan seseorang menjadi bentuk yang dapat dipahami, diakses, dan digunakan oleh orang lain. *Knowledge Sharing* juga merupakan aktivitas di mana pengetahuan ditransfer, baik secara terbuka maupun tertutup, kepada orang lain, seperti teman, anggota keluarga, atau komunitas dalam suatu organisasi [7]. *Knowledge sharing* lebih dari sekedar memberi dan menerima informasi, ini mengacu pada dorongan alami untuk membantu orang lain memperoleh keterampilan dan kemampuan baru. Oleh karena itu, proses *knowledge sharing* terjadi secara alami, tidak dipaksakan atau diatur secara formal, dan melibatkan kemajuan bersama atau kemauan untuk membantu orang lain dalam mencapai tujuan tertentu.

2.2 Kolaborasi

Dalam konteks organisasi, kolaborasi adalah praktik umum yang sering ditemui. Aktivitas kolaborasi dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Dalam konteks internal, sumber daya dalam organisasi bekerja sama untuk menciptakan nilai yang tidak dapat mereka hasilkan secara individu [8]. Hal ini menjadi keharusan karena setiap sumber daya menghadapi berbagai masalah kompleks yang tidak dapat diselesaikan sendiri-sendiri.

Sementara itu, dalam lingkup eksternal, kolaborasi antar organisasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan rasa tanggung jawab bersama. Kolaborasi ini membangun harapan akan keuntungan bersama, yang pada akhirnya mendorong hubungan kolektif dalam memecahkan masalah melalui kerja sama tingkat tinggi [8]. Kolaborasi adalah kunci bagi organisasi untuk memenangkan persaingan yang selalu ada.

2.3 Literasi dan Numerasi

Literasi dan numerasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan penalaran dengan menganalisis dan memahami informasi dengan menggunakan simbol atau konsep matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini kemudian dikomunikasikan secara lisan atau tertulis [9]. Literasi dan numerasi Indonesia sangatlah mempengaruhi perkembangan di segi pendidikan nasional, oleh karena itu pendidikan pada setiap jenjang sekolah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi. Sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam menguasai kemampuan ini. Literasi dan numerasi merupakan kemampuan untuk memahami, memanfaatkan, menilai, dan merenungkan berbagai jenis teks tertulis. Ini membantu seseorang menjadi lebih baik sebagai warga Indonesia dan warga dunia serta membuat kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat [10]. Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks tertulis, sementara numerasi adalah kemampuan menggunakan konsep angka dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.

2.4 Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan metode yang banyak digunakan untuk memahami dan

menganalisis berbagai data ilmiah [11]. Analisis bibliometrik sering digunakan untuk menilai penelitian, kedudukan akademis, dan mengambil informasi untuk memahami tren, pola, dan hubungan dalam komunikasi ilmiah [12]. Metode ini melibatkan penghitungan dan analisis deskriptif berbagai elemen komunikasi yang ditemukan dalam literatur atau penelitian ilmiah. Tujuan utamanya adalah untuk menggunakan data kuantitatif yang ditemukan dalam karya-karya tersebut untuk menunjukkan karakteristik dan jalan komunikasi ilmiah telah berkembang.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan analisis bibliometrik, beserta pedoman umum yang harus diikuti [13]:

Langkah 1: Sebelum memilih teknik analisis dan mengumpulkan data bibliometrik, penting untuk menentukan tujuan dan ruang lingkup studi ini.

Langkah 2: Merancang studi bibliometrik mencakup pemilihan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup yang telah ditetapkan pada langkah pertama.

Langkah 3: Kumpulkan data yang dibutuhkan untuk teknik analisis yang dipilih pada langkah kedua. Pada tahap ini, para ahli harus mendefinisikan istilah pencarian secara tepat agar menghasilkan banyak hasil pencarian. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil analisis dengan ruang lingkup penelitian.

Langkah 4: Lakukan analisis bibliometrik dan laporkan hasilnya. Secara teori, pelaksanaan analisis bibliometrik (beserta pembuatan ringkasan) dan penulisan tinjauan bibliometrik seringkali didefinisikan sebagai langkah terpisah.

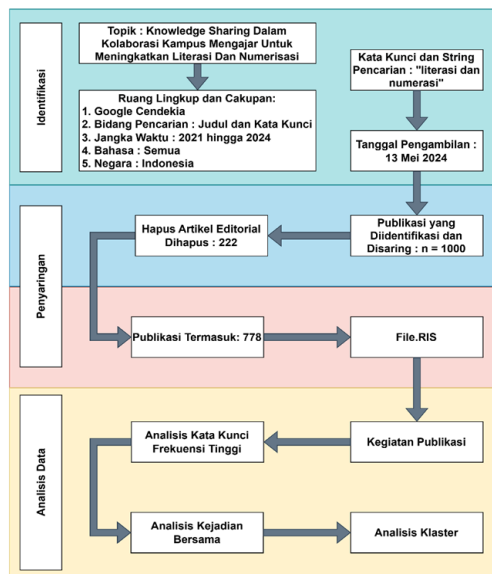
2.5. VOSViewer

VOSViewer, juga dikenal sebagai VV, adalah program yang memungkinkan Anda melihat peta bibliometrik atau kumpulan data yang mencakup elemen seperti judul, pengarang, penulis, jurnal, dan lain-lain [14]. VOSViewer digunakan dalam penelitian untuk melakukan analisis bibliometrik, memetakan topik penelitian terbaru, menemukan referensi yang paling sering digunakan dalam bidang tertentu, dan mempermudah penafsiran hubungan antara data. VV dapat membaca dataset dari berbagai situs jurnal

online, seperti Google Scholar, Web of Science, Scopus, Dimension, dan PubMed. Selain itu, VV mendukung format dataset seperti RIS, Endnote, dan RefWorks.

3. METODE

Diagram alir penelitian merupakan desain penelitian agar peneliti mudah dalam menyampaikan alur penelitian dari awal hingga akhir. Diagram alir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Sumber : J.Kridatama dan s, 2023 [15]

3.1. Identifikasi

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi topik, yaitu "*Knowledge Sharing* Dalam Kolaborasi Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi." Dalam langkah ini, digunakan kata kunci "literasi dan numerasi" untuk pencarian. Ruang lingkup dan cakupan penelitian meliputi sumber dari Google Cendekia, bidang pencarian pada judul dan kata kunci, jangka waktu dari tahun 2021 hingga 2024, dengan bahasa yang mencakup semua bahasa, dan negara fokus adalah Indonesia. Data diambil pada tanggal 13 Mei 2024.

3.2. Penyaringan

Setelah tahap identifikasi, proses penyaringan dilakukan. Publikasi yang diidentifikasi dan disaring awalnya sebanyak 1000. Dari jumlah tersebut, 222 artikel editorial yang tidak relevan dihapus, sehingga tersisa 778 publikasi yang termasuk dalam penelitian ini.

3.3. Analisis Data

Pada tahap analisis data, publikasi yang telah disaring diekspor ke dalam format file .RIS untuk analisis lebih lanjut. Kegiatan publikasi dianalisis lebih lanjut untuk memahami kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Analisis frekuensi kata kunci tinggi dilakukan untuk mengidentifikasi kata kunci yang sering muncul dalam publikasi. Selain itu, analisis kejadian bersama dilakukan untuk melihat kata kunci yang sering muncul bersama dalam publikasi, membantu mengungkap hubungan antara topik-topik tersebut. Terakhir, analisis kluster dilakukan untuk mengelompokkan publikasi berdasarkan kesamaan kata kunci dan topik, mengidentifikasi sub-tema atau sub-kelompok dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

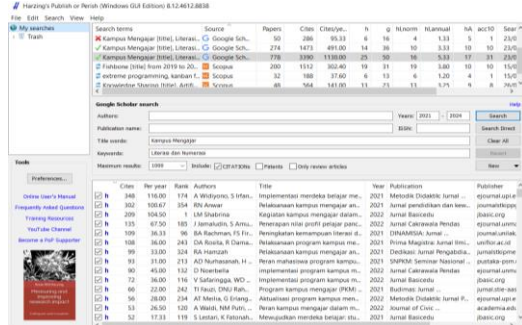
4.1. Identifikasi

Pendekatan kajian literatur bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait topik yang sudah ditentukan dan menyusunnya secara sistematis dengan mengidentifikasi isu, kutipan, tema, dan topik dari setiap jurnal [16]. Secara spesifik pendekatan kajian literatur yang digunakan adalah *systematic literatur review* (SLR). SLR digunakan untuk memastikan kualitas kajian literatur, mengurangi kemungkinan bias dan kesalahan, dan memastikan bahwa hasil analisis valid dan jelas [17]. Proses SLR melibatkan tiga tahap: (1) identifikasi jurnal dari database, (2) penyaringan jurnal berdasarkan kriteria yang ditentukan, dan (3) memeriksa kelayakan jurnal terpilih [18].

Pendekatan SLR dan metode analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini. Tujuan analisis bibliometrik adalah untuk menganalisis dan mengukur variabel seperti tahun publikasi, penulis, jurnal publikasi, afiliasi, dan lokasi geografis publikasi [19]. Data dianalisis menggunakan database Google Scholar dengan aplikasi Publish or Perish, memfilter publikasi dari tahun 2021 hingga 2024. Dalam penelitian ini, kata kunci yang dipilih sesuai dengan topik utama, yaitu terkait dengan pertukaran pengetahuan dalam kolaborasi kampus mengajar guna meningkatkan literasi dan numerasi. Untuk memastikan bahwa semua jurnal terkait dapat ditemukan selama proses pencarian, digunakan beberapa kata kunci yang menyerupai tema utama. Diharapkan ini akan

meningkatkan kemungkinan jumlah jurnal yang akan ditemukan. TITLE-ABS-KEY ("knowledge sharing" OR "Kampus Mengajar" OR "literasi dan numerasi").

4.2. Koleksi Data



Gambar 3. Penelitian Model Literasi dan Numerasi dalam Kolaborasi Kampus

Berdasarkan hasil pencarian dengan kata kunci tersebut, ditemukan 1000 dokumen yang umumnya memiliki topik terkait dengan tema. Untuk memperkuat hasil pencarian, ditambahkan beberapa kriteria tambahan untuk menyaring dokumen. Analisis ini menghususkan data yang digunakan, yaitu dokumen dari bidang knowledge sharing, kolaborasi Kampus Mengajar, peningkatan literasi, dan peningkatan numerasi, serta memilih tipe dokumen berupa jurnal ilmiah terpublikasi dalam bahasa Indonesia, dengan pembatasan tahun publikasi dari 2021 hingga 2024.

KUNCI JUDUL-ABS ("knowledge sharing" ATAU "kolaborasi Kampus Mengajar" ATAU "peningkatan literasi" ATAU "peningkatan numerasi") DAN DOCTYPE (ar OR re) DAN PUBYEAR < 2024 DAN PUBYEAR > 2021 DAN BAHASA (Bahasa Indonesia)

Penambahan kriteria dalam proses seleksi dokumen mengurangi jumlah hasil menjadi 778 dokumen, dengan 222 dokumen dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria tambahan. Tahap berikutnya adalah memverifikasi kelayakan setiap dokumen dengan menyaringnya berdasarkan topik dan abstrak. Proses penyaringan ini menjamin bahwa setiap dokumen yang terpilih memiliki abstrak yang dapat diakses. Hasil dari penyaringan menunjukkan bahwa semua dokumen dapat diakses dan topiknya sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga analisis dilanjutkan dengan 778 dokumen.

Setelah mengumpulkan semua dokumen, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis bibliometrik. Publikasi yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi

Publish or Perish dan Excel untuk menentukan jumlah artikel tahunan per penerbit, mengekspor data dalam format RIS, dan mengimpor data tersebut ke dalam VOSViewer. Aplikasi VOSViewer digunakan untuk visualisasi dan interpretasi data berdasarkan penulis, kata kunci, topik, serta hubungan antar topik melalui visualisasi jaringan, overlay, dan *density visualization*.

4.3. Analisis Data

Proses setelah penyaringan, yaitu analisis data. Analisis data dibagi menjadi empat aspek utama: pertama, kegiatan publikasi ini merujuk pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan berdasarkan publikasi yang telah dikumpulkan dan difilter. Aktivitas ini mungkin termasuk penyusunan laporan, penulisan artikel, atau presentasi berdasarkan data publikasi yang telah dikumpulkan. Kedua, dilakukan analisis kata kunci dengan frekuensi tinggi untuk mengidentifikasi kata kunci yang sering muncul dalam publikasi yang telah difilter. Kata kunci frekuensi tinggi dapat memberikan wawasan tentang topik yang paling banyak dibahas dalam literatur. Ketiga, analisis ko-okurensi dilakukan untuk mengidentifikasi kata kunci atau topik yang sering muncul bersamaan dalam publikasi. Dengan mengetahui kata kunci yang sering terjadi bersama, kita dapat memahami keterkaitan antara berbagai konsep atau topik. Keempat, analisis kluster, analisis kluster dilakukan untuk mengelompokkan publikasi berdasarkan kesamaan tertentu, seperti topik, kata kunci, atau metode penelitian. Kluster ini membantu dalam memahami struktur dan pola dalam literatur yang dikaji. Seluruh proses pengumpulan dokumen dan analisis ditunjukkan pada diagram alir penelitian pada Gambar 2.

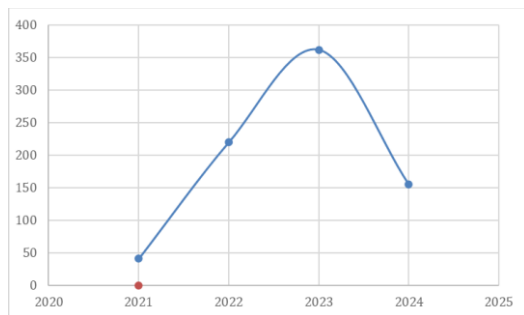
a) Analisis Kegiatan Publikasi

Untuk memahami gambaran umum domain penelitian tentang peran *knowledge sharing* dalam kolaborasi Kampus Mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi, kita perlu menjelaskan informasi dasar mengenai aktivitas publikasi terkait. Kami menghitung jumlah publikasi tahunan dari database elektronik Google Scholar dan mengamati perkembangan kuantitatif penelitian dalam konteks tersebut dari 2021 hingga 2024 (bisa di lihat pada Gambar 3).

TABEL 1. JUMLAH PUBLIKASI

Tahun	Jumlah Publikasi	Jumlah Publikasi yang Paling Banyak Dikutip
2021	41	348
2022	220	209
2023	362	30
2024	155	7

Berdasarkan Tabel 1, jumlah publikasi tahunan mengalami variasi dari tahun 2021 hingga 2024. Jumlah publikasi pada tahun 2021 relatif kecil, yaitu 41 publikasi. Pada tahun 2022, jumlah publikasi meningkat drastis menjadi 220. Jumlah publikasi mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan 362 publikasi. Namun, pada tahun 2024, jumlah publikasi menurun menjadi 155. Terlepas dari fluktuasi tersebut, telah terjadi peningkatan yang mencolok dalam perhatian penelitian, yang menyoroti pentingnya literasi dan numerasi sebagai isu utama dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 4. Hasil pengumpulan data dengan Publish or Perish

Berdasarkan informasi di atas, penulis berminat meneliti topik yang paling sering di sitasi dalam artikel di Google Scholar sebagai basis data jurnal elektronik. Dalam pengumpulan data, digunakan perangkat lunak bibliometrik, yaitu *Publish or Perish* (PoP). Untuk mengetahui topik artikel yang paling sering di sitasi, pencarian dilakukan melalui basis data yang telah diindeks. Selanjutnya, beberapa kolom kosong dapat digunakan untuk memasukkan rentang tahun guna membatasi data artikel sesuai kebutuhan. Setelah itu, dengan menekan opsi pencarian, hasil data bibliometrik akan muncul secara otomatis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.

Grafik di Gambar 4 menunjukkan fluktuasi jumlah publikasi dari tahun 2021 hingga 2024. Fluktuasi ini memberikan wawasan tentang tren penelitian dan minat akademis dalam periode waktu tersebut, serta

membantu mengidentifikasi tahun-tahun dengan produktivitas penelitian yang tinggi atau rendah. Analisis lebih lanjut terhadap data sitasi dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak dan relevansi penelitian yang dilakukan pada tahun-tahun tersebut.

b) Analisis Kata Kunci Frekuensi Tinggi

Dalam mengeksplorasi pemahaman penelitian mengenai peran *knowledge sharing* dalam kolaborasi kampus mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi menggunakan metode analisis bibliometrik, kami menganalisis dan meringkas secara statistik jumlah *keyword* frekuensi tinggi dan frekuensi setiap *keyword* dalam setiap artikel atau jurnal. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2. ANALISIS KATA KUNCI FREKUENSI TINGGI

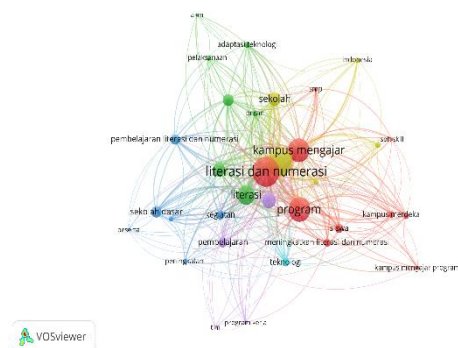
No	Keyword	Freq
1	literasi dan numerisasi	208
2	kampus mengajar	170
3	program	165
4	program kampus mengajar	146
5	literasi	118
6	mengajar	87
7	numerisasi	61
8	kemampuan literasi dan numerisasi	60
9	sekolah	59
10	pembelajaran	46
11	kegiatan	42
12	sekolah dasar	39
13	siswa	39
14	pembelajaran literasi dan numerisasi	34
15	teknologi	34
16	kampus merdeka	26
17	peningkatan literasi dan numerisasi	22
18	mahasiswa	22
19	peran	21
20	indonesia	20
21	peningkatan	19
22	implementasi program kampus mengajar	18
23	meningkatkan literasi dan numerisasi	18
24	pelaksanaan	16
25	smp	15
26	program kerja	12
27	tim	8
28	peserta	8
29	akm	8
30	soft skill	7

c) Kemunculan Kata Kunci Berfrekuensi Tinggi Secara Bersamaan

Alasan dalam penelitian ini menggunakan *high-frequency keyword* dalam langkah-langkah penelitian adalah karena *keyword* pada tabel tersebut mewakili inti isi konten dalam literatur dan menawarkan indikasi arah penelitian yang terus berkembang. *Keyword* dalam tabel tersebut mewakili topik-topik yang paling banyak mendapatkan perhatian dalam artikel – artikel yang membahas mengenai *knowledge sharing* dan literasi-numerasi.

Proses selanjutnya berkonsentrasi pada pemeriksaan berbagai kluster yang terdiri dari kata kunci berfrekuensi tinggi yang terkait dengan analisis kluster dan menemukan struktur konseptual dari gagasan *knowledge sharing* dan literasi-numerasi. Analisis kluster merupakan cara penggunaan *keyword* untuk mengelompokkan kasus data berdasarkan kesamaan respons terhadap beberapa variabel.

d) Analisis Distribusi Publikasi dan Analisis Kluster

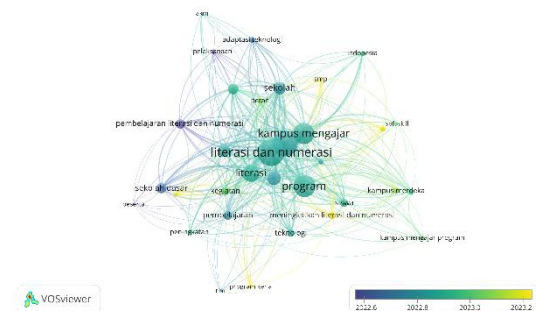


Gambar 5. Network Visualization

Network visualization adalah salah satu fitur yang tersedia di VOSviewer yang digunakan untuk mengamati hubungan antara kluster-kluster yang terbentuk. Dengan alat ini, pengguna dapat memvisualisasikan dan menganalisis jaringan yang terbentuk antara kluster topik atau entitas lainnya dalam data yang diproses [20]. Besarnya lingkaran pada gambar di atas menunjukkan bahwa kata kunci yang paling banyak digunakan dalam penelitian literasi Indonesia adalah literasi dan numerasi. Kata kunci ini diikuti oleh Program Kampus Mengajar atau

Kampus Mengajar. Garis yang menghubungkan lingkaran menunjukkan kekuatan hubungan antar topik. Semakin tebal garis penghubungnya, semakin besar kemungkinan dua topik atau lebih saling terkait dalam penelitian tersebut. Selain itu, panjang garis atau jarak antar garis sangat penting karena subjek yang lebih jarang dihubungkan semakin jauh dari lingkaran. Misalnya, meskipun hubungan antara topik numerik dan literasi numerik cukup dekat, lingkaran numerik yang lebih kecil memberi peneliti lain kesempatan untuk mengaitkan kedua subjek lebih lanjut. Memaksimalkan peran teknologi digital dalam meningkatkan literasi dan numerasi dapat menjadi landasan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

Topik literasi dan numerasi juga terkait dengan program kerja. Keterkaitan antara kedua topik ini ditunjukkan oleh garis yang cukup panjang serta ukuran lingkaran program kerja yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar untuk penelitian yang menghubungkan literasi dan numerasi dengan program kerja. Ada kesesuaian dengan penelitian sebelumnya tentang literasi matematika yang menggunakan database Scopus, seperti yang ditunjukkan oleh data yang dikumpulkan dari database Google Scholar [21], termasuk studi yang menekankan kemajuan penelitian literasi informasi pada jurnal perpustakaan di Indonesia [22].



Gambar 6. Overlay Visualization

Pada gambar 6 merupakan Overlay Visualization digunakan untuk menggambarkan jejak historis penelitian. Semakin gelap warna pada visualisasi menunjukkan penelitian yang telah berlangsung dalam waktu yang lebih lama. Sebaliknya, semakin terang warnanya menandakan penelitian yang dilakukan baru-

baru ini. Dengan demikian, visualisasi ini memberikan gambaran tentang sejarah dan tren waktu dari topik penelitian yang ditampilkan [23]. Sebagai contoh, lingkaran hijau yang lebih besar daripada kuning yang lebih kecil menunjukkan bahwa topik yang diwakili oleh lingkaran hijau menuju kuning masih sedikit dilakukan, seperti contoh peningkatan literasi dan numerasi, peran, program kerja. Ukuran lingkaran terbesar terdapat dua yaitu kata kunci program kampus mengajar dan literasi dan numerasi. Jika dilihat dari warna *keyword* program kampus mengajar dan literasi dan numerasi, maka topik ini banyak diteliti dalam rentang tahun 2022 sampai 2023. Dokumen ini menonjol dalam integrasi literasi-numerasi dan konsep *knowledge sharing* melalui analisis bibliometrik dan visualisasi data. Dokumen ini memberikan pemahaman yang holistik tentang bagaimana praktik *knowledge sharing* dapat meningkatkan literasi dan numerasi di Indonesia, dengan menyoroti kekuatan analisis data dan penggunaan platform seperti Vosviewer. Sementara itu, jurnal-jurnal terdahulu menawarkan wawasan yang lebih spesifik terkait dengan konteks dan metodologi masing-masing, seperti studi kasus mendalam atau analisis kualitatif yang terfokus.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *knowledge sharing* dalam kolaborasi Kampus Mengajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi dan numerasi di Indonesia. Dari hasil analisis bibliometrik terhadap 778 publikasi yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024, ditemukan bahwa topik-topik literasi dan numerasi, serta program Kampus Mengajar, menjadi fokus utama penelitian dalam periode tersebut. Visualisasi data menunjukkan bahwa keterkaitan antara topik-topik ini mendapat perhatian signifikan dari komunitas akademik, dengan berbagai studi yang mengaitkan program Kampus Mengajar dengan peningkatan literasi dan numerasi.

Selain itu, analisis *cluster* mengungkapkan beberapa area penelitian yang masih kurang dieksplorasi, terutama yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam program kerja untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut

hubungan antara teknologi digital dan program Kampus Mengajar. Implementasi teknologi digital dapat menjadi strategi efektif untuk mempercepat peningkatan literasi dan numerasi, sejalan dengan temuan penelitian ini. Penelitian ini juga yang memperoleh data dari Google Scholar memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang memperoleh data dari *database* Scopus mengenai literasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang literasi dan numerasi, serta menyoroti pentingnya kolaborasi dan *knowledge sharing* dalam program-program pendidikan. Penelitian ini juga memberikan arah bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih efektif, dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi di kalangan siswa. Kesimpulannya, integrasi teknologi digital dalam program Kampus Mengajar dapat menjadi kunci sukses dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- [1] S. Rohajawati, P. Rahayu, A. T. Misky, K. N. R. Sholehah, N. Rahim, dan R. R. H. Setyodewi, "Unveiling Insights: A Knowledge Discovery Approach to Comparing Topic Modeling Techniques in Digital Health Research," *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 8, no. 1, hlm. 108–121, Feb 2024, doi: 10.29407/intensif.v8i1.22058.
- [2] E. Romaito Panggabean, A. Silvianita, T. University, J. Telekomunikasi, dan J. Barat Indonesia, "Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kompetensi Melalui Budaya Organisasi Sebagai Mediator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung," *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, vol. 11, no. 2, 2021.
- [3] B. A. R. Rachman, Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, dan Ifit Novita Sari, "Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 6, hlm.

- 1535–1541, Des 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.8589.
- [4] C. Sitepu dan C. Nainggolan, "Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SMP Asuhan Raya melalui Pembiasaan Praktik Baik dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 4," hlm. 449–454, 20223.
- [5] PISA 2022 Results (Volume 1). dalam PISA. OECD, 2023. doi: 10.1787/53f23881-en.
- [6] W. D. Warsitasari, "Tren Penelitian Literasi Matematika di Indonesia: Analisis Bibliometric," *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, vol. 12, no. 2, hlm. 255, Mar 2024, doi: 10.25273/jipm.v12i2.18144.
- [7] F. Sawan, M. P. Dr. Nurhattati, dan M. P. Prof. Dr. Dra. Neti Karnati, *Knowledge sharing: strategi penguatan perilaku berbagi pengetahuan guru dalam perspektif servant leadership*. Nas Media Pustaka, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=c aA4EAAAQBAJ>.
- [8] M. Noor, F. Suaedi, dan A. Mardiyanta, *Collaborative Governance Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik*. 2022.
- [9] S. Azizah, "The 21 st Century Skills through Literacy and Numeracy at Public Junior High Schools in Pamekasan Madura," *Proceedings of the 6th International Conference on Islamic Studies (ICONIS)*, hlm. 13–18, 2022.
- [10] M. Katharina Bha, F. Dopo, F. Bate Dopo, M. Wewe, dan S. Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, "Pendampingan Kegiatan Literasi dan Numerasi dalam Program Kampus Mengajar," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, vol. 7, no. 6, hlm. 5205–5209, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>.
- [11] P. Herawati, S. B. Utami, N. Karlina,) Program, dan S. Pascasarjana, "Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer," *Jurnal Pustaka Budaya*, vol. 9, no. 1, hlm. 2442–7799, 2022, [Daring]. Tersedia pada: www.scopus.com.
- [12] A. Nurrosidah dan I. Artikel Histori Artikel, "Work Engagement: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis hh ETNIK : Jurnal Ekonomi-Teknik Work Engagement : A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis," *ETNIK: Jurnal Ekonomi - Teknik*, vol. 1, no. 11, hlm. 757–767, 2022.
- [13] N. Donthu, S. Kumar, D. Mukherjee, N. Pandey, dan W. M. Lim, "How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines," *J Bus Res*, vol. 133, hlm. 285–296, Sep 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- [14] A. Karim, "Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, vol. 3, no. 2, hlm. 23–33, Feb 2022, doi: 10.21009/jrpmj.v3i2.22264.
- [15] J. Kridatama dan S. Dan Teknologi Metode Peningkatan Literasi Pada Pendidikan, "Metode Peningkatan Literasi pada Pendidikan: Analisis Bibliometrik pada Publikasi 2013-2023."
- [16] D. Ramdani dan S. Rodiah, "Kajian Literatur Review: Riset Akuntansi Keperilakuan," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, vol. 3, no. 1, hlm. 373–390, 2024, doi: 10.30640/inisiatif.v3i1.2175.
- [17] R. Chaudhuri, A. Apoorva, D. Vrontis, E. Siachou, dan E. Trichina, "How customer incivility affects service-sector employees: A systematic literature review and a bibliometric analysis," *J Bus Res*, vol. 164, 2023.
- [18] Y. J. Pambudi, D. T. Priyadi, A. Rahmawati, dan D. S. Ratana, "Cross Border E-Commerce: Tinjauan Pustaka Sistematis," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 13, no. 1, hlm. 31–44, Mar 2024, doi: 10.14710/jab.v13i1.56984.
- [19] "Management of hydrogen mobility challenges: A systematic literature review," *J Clean Prod*, vol. 410, 2023.
- [20] M. D. Rizqi, W. A. Saputra, dan M. Murahman, "Menggali Hubungan antara Media Sosial dan Kebijakan Pemerintah: Pendekatan Bibliometrik dan Tinjauan Pustaka," *Jurnal Kawistara*, vol. 13, no. 3, hlm. 389, Des 2023, doi: 10.22146/kawistara.78591.
- [21] M. Mahmudin, T. Herman, E. Supriyadi, R. S. F. Iskandar, dan R. Sugiarni, "Analisis Bibliometrik Literasi

-
- Matematika Dalam Database Scopus Menggunakan Vosviewer,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 12, no. 3, hlm. 3213, Sep 2023, doi: 10.24127/ajpm.v12i3.6832.
- [22] T. Hasan dan D. M. Djaenudin, “Pemetaan Bibliometrik Menggunakan VOSviewer Terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Literasi Informasi Pada Jurnal Perpustakaan di Indonesia,” *Jurnal Gema Pustakawan*, vol. 11, no. 2, hlm. 110–124, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://jgp.ejournal.unri.ac.id>.
- [23] M. Irfan, Y. Septiadi, M. A. Rivandra, dan N. A. Rakhmawati, “Analisis Bibliometrik Publikasi tentang ChatGPT,” 2023.